

ABSTRAK

Pekerjaan (*occupation, vocation, career*) merupakan salah satu aspek terpenting dalam kehidupan manusia dewasa. Betapa orang akan merasa sangat susah dan gelisah jika tidak memiliki pekerjaan yang jelas, apalagi kalau sampai menjadi penganggur. Demikian pula banyak orang yang mengalami stres dan frustrasi dalam hidup ini karena masalah pekerjaan. Penelitian *Levinson* (dalam *Isaacson, 1986*) menunjukkan bahwa komponen terpenting dari kehidupan manusia dewasa adalah: (1) keluarga, dan (2) pekerjaan. Dua komponen tersebut sangat menentukan kebahagiaan hidup manusia, sehingga tidak mengherankan jika masalah pekerjaan dan keluarga praktis menyita seluruh perhatian, energi, dan waktu orang dewasa.

Pekerjaan tidak serta merta merupakan karier. Kata pekerjaan (*work, job, employment*) menunjuk pada setiap kegiatan yang menghasilkan barang atau jasa (*Isaacson, 1986*); sedangkan kata karier (*career*) lebih menunjuk pada pekerjaan atau jabatan yang ditekuni dan diyakini sebagai panggilan hidup, yang meresapi seluruh alam pikiran dan perasaan seseorang, serta mewarnai seluruh gaya hidupnya (*Winkel, 1991*). Maka dari itu pemilihan karier lebih memerlukan persiapan dan perencanaan yang matang dari pada kalau sekedar mendapat pekerjaan yang sifatnya sementara waktu.

Dalam membuat sebuah perencanaan yang matang mengenai karir kita di masa depan terkadang kita memerlukan informasi-informasi yang mendukung apa cita-cita kita di masa depan, namun banyak dari kita menangkap sebuah informasi dengan indra kita hanya dalam kepingan atau potongan saja, sehingga kita kurang menghayati informasi tersebut secara menyeluruh. Sama seperti (persepsi), sekalipun stimulusnya sama, tetapi karena pengalaman tidak sama, kemampuan berpikir tidak sama, kerangka acuan tidak sama, adanya kemungkinan hasil persepsi antara individu satu dengan individu yang lain juga tidak akan sama. Begitu juga dengan persepsi mahasiswa ketika mempersepsikan bagaimana peluang atau lapangan kerja mereka pada nantinya

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tipe deskriptif. Tipe deskriptif ini dipilih oleh peneliti karena peneliti ingin menggambarkan bagaimana persepsi antara mahasiswa baru dengan mahasiswa akhir Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan terhadap peluang atau lapangan pekerjaan terkait dengan Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan. Jumlah responden untuk penelitian ini adalah 100 orang, data dikumpulkan dengan kuesioner dan wawancara dengan beberapa responden yang telah diseleksi oleh peneliti untuk memperoleh jawaban sejelas mungkin dan fakta fakta yang mendukung penelitian ini.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa persepsi antara mahasiswa baru dan mahasiswa akhir Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan berbeda dalam mempersepsikan peluang atau lapangan pekerjaan terkait dengan program studi yang mereka jalani saat ini, yaitu program studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan. Perbedaan persepsi itu timbul karena adanya perbedaan tingkat informasi yang dimiliki oleh mahasiswa, pengaruh orang lain, pengalaman dan juga faktor yang lain nya

Kata Kunci : Persepsi, Peluang Kerja, Lapangan kerja, Mahasiswa